

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WOTU 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU TIMUR**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN WOTU 2011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WOTU

Katalog BPS : 1103.001.7325.020

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Wotu

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Wotu

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kecamatan Wotu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Wotu 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Wotu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Wotu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Wotu.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wotu 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Wotu 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Wotu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu Timur



Marwanto, S.Si, M.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Transportasi dan Komunikasi	9
2. Pemerintahan	3	9. Industri Pengolahan	10
3. Penduduk	4	10. Perbankan	11
4. Pendidikan	5	11. Pendapatan Regional	12
5. Kesehatan	6	12. Perbandingan Regional	13
6. Perumahan & Lingkungan Hidup	7	Lampiran Tabel	15
7. Pertanian	8		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas wilayah Wotu sekitar 1,88 persen dari luas wilayah Luwu Timur

Luas wilayah Wotu 130,52 Km², mengalami hujan sebanyak 216 hari dengan curah hujan 339 mm pada tahun 2010

Peta Kecamatan Wotu



Kecamatan Wotu terletak di bagian barat Kabupaten Luwu Timur. Tepatnya di ujung sebelah utara Teluk Bone dan sebelah barat Sungai Kalaena. Bagian utara Kecamatan Wotu berbatasan dengan Kecamatan Tomoni dan Tomoni timur, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah Barat dengan Kecamatan Burau dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Angkona. Letak astronomisnya antara 2° 31' 58" - 2° 39' 57" Lintang Selatan dan 120° 45' 20" - 120° 55' 38" Bujur Timur.

Luas wilayahnya 130,52 km² atau 1,88 persen dari luas Kabupaten Luwu Timur. Desa Lampenai adalah desa terluas, dengan luas 23,31 km² atau 18 persen dari luas Kecamatan.

Pada tahun 2010, curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Juni yaitu 339 mm. Jumlah hari hujan sebanyak 216 hari selama setahun. Bulan dengan curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Maret sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Januari.

Statistik Geografi dan Iklim Wotu

Uraian	Satuan	2010
Luas Wilayah	km2	130,52
Curah Hujan	mm	339
Hari Hujan	hari	216
Jumlah Sungai	sungai	35
Jarak ke Ibukota kabupaten	km	47
Desa di Pesisir	desa	4
Desa Bukan di Pesisir	desa	8

Dari berbagai sumber

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Wotu memiliki topografi yang relatif datar dan ada empat desa yang merupakan wilayah pantai

Empat desa yang merupakan wilayah pantai yaitu, Desa Bawalipu, Lampenai, Bahari dan Balo-Balo.

Wilayah dan Topografi Desa di Kecamatan Wotu

Desa	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
Lera	-	√	√	-
Bawalipu	√	-	√	-
Lampenai	√	-	√	-
Bahari	√	-	√	-
Kalaena	-	√	√	-
Karambua	-	√	√	-
Kanawatu	-	√	√	-
Maramba	-	√	√	-
Tarengge	-	√	√	-
Cendana Hijau	-	√	√	-
Balo-Balo	√	-	√	-
Pepuro Barat	-	√	√	-

Sumber : Kecamatan Wotu Dalam Angka 2011

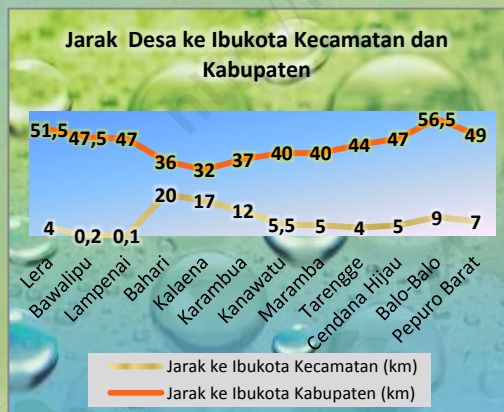
Seluruh desa di Kecamatan Wotu mempunyai topografi yang relatif datar dan ada empat desa yang merupakan wilayah pantai yaitu, Desa Bawalipu, Desa Lampenai, Desa Balo-Balo dan Desa Bahari.

Terdapat dua sungai besar yang melintasi Wotu yaitu, Sungai Kalaena (85 km) dan Sungai Pawosoi. Sungai Kalaena merupakan batas bagian barat dari Kecamatan Wotu. Kedua Sungai ini berada di Desa Kalaena.

Jarak Kecamatan Wotu ke Ibukota Kabupaten sejauh 47 km. Jarak desa ke ibukota kecamatan yang terjauh adalah Desa Bahari dengan jarak 20 km, sedangkan desa yang terjauh dari ibukota kabupaten adalah Desa Balo-Balo dengan jarak 56,5 km.

*** Tahukah Anda

Muara Sungai Kalaena berada di Desa Bahari, Kecamatan Wotu, sedangkan hulunya berada di Provinsi Sulawesi Tengah. Jarak dari hulu ke hilir mencapai kurang lebih 85 km



PEMERINTAHAN

Terjadi pemekaran wilayah Administrasi di Kecamatan Wotu

Pada Tahun 2009-2010, dari 10 desa menjadi 12 desa, dari 54 dusun menjadi 58 dusun, dan dari 173 RT menjadi 177 RT

2

Kecamatan Wotu terbagi menjadi 12 Desa. Sebanyak 58 dusun dan 177 RT tersebar di wilayah desa.

Pada tabel dan grafik disamping dapat dilihat bahwa pegawai dengan tingkat golongan II memiliki komposisi terbesar yaitu 64 persen atau 146 orang. Sedangkan golongan III sebesar 36 persen dan golongan IV sebesar 0,43 persen dengan banyak pegawai masing-masing 82 orang dan satu orang.

Target Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Wotu sebesar Rp. 115.000.000 namun yang terealisasi hanya Rp.80.136.000 atau 70% dari target. Pasar Grosir Ikan merupakan sumber PAD terbesar dengan sumbangan PAD sebesar Rp. 44.900.000 atau sebesar 39% dari total Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Wotu.

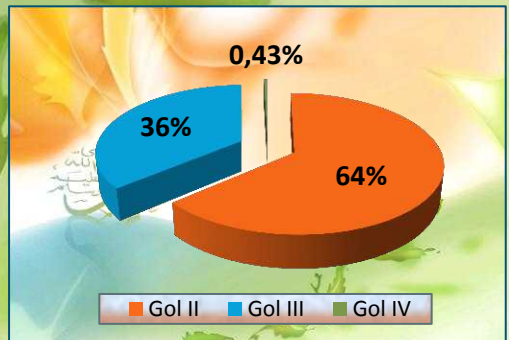
*** Tahukah Anda

Pada Tahun 2010 terjadi dua pemekaran desa, yaitu di Desa Lera dengan desa pemekaran Desa Balo-Balo serta Desa Cendana Hijau dengan desa Pemekaran Desa Pepuro Barat.

Statistik Pemerintahan Kec.Wotu

Wilayah Administrasi	2009	2010
Desa	10	12
Dusun	54	58
RT	173	177
Jumlah PNS Daerah	2010	
Gol I	0	
Gol II	146	
Gol III	82	
Gol IV	1	
Total	229	

PNS Otonom menurut Golongan (%)





PENDUDUK

Penduduk terpadat di Wotu berada di Desa Cendana Hijau

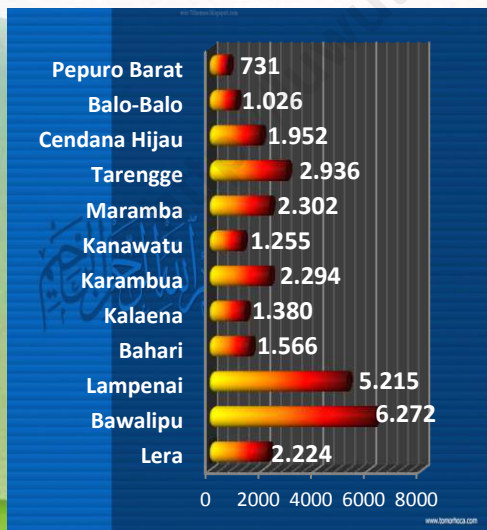
Kepadatan penduduk Desa Cendana Hijau sebesar 455 jiwa/km² jauh berada di atas rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Luwu Timur yaitu 37 jiwa/km²

Indikator Kependudukan Kecamatan Wotu

Uraian	2009	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	28.405	29.153
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	218	223
Pertumbuhan Penduduk(%)	-0,66	2,63
Sex Ratio (L/P)	102,34	103,68

*Sumber: Data Desa (Kondisi Desember 2010)

Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2010



Jumlah penduduk Kecamatan Wotu pada akhir tahun 2010 mencapai 29.153 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Wotu tergolong tinggi yaitu sekitar 223 jiwa/km², jauh berada di atas rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Luwu Timur yaitu sebanyak 37 orang per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Cendana Hijau dengan kepadatan 455 jiwa/km², sedangkan yang paling rendah adalah Desa Balo-Balo dengan kepadatan sebanyak 80 jiwa/km². Pada tahun 2010, Penduduk Wotu terbagi ke dalam 6.505 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak empat orang.

Angka Sex Ratio menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan di Kecamatan Wotu. Jumlah Penduduk laki-laki sebanyak 14.367 orang dan perempuan sebanyak 14.038 orang, sehingga sex ratio-nya sebesar 104 yang artinya yaitu dari 100 orang wanita terdapat 104 orang laki-laki.

PENDIDIKAN

4

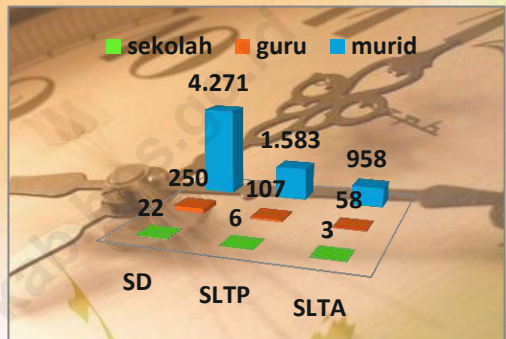
Fasilitas pendidikan lengkap dari TK sampai Perguruan Tinggi

Terdapat 22 unit SD, 6 unit SLTP, 3 unit SMA, dan 2 Perguruan Tinggi Swasta di Kecamatan Wotu

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Wotu termasuk kategori memadai. Sarana pendidikan informal (Taman Kanak-Kanak/TK) dan sarana pendidikan formal dari tingkat TK sampai SLTA telah tersedia dan terdistribusi di setiap desa kecuali di Desa Pepuro Barat. Pada tahun 2010, jumlah SD di Kecamatan Wotu sebanyak 22 unit. Jumlah SLTP dan SLTA masing-masing sebanyak 6 dan 3 unit. Terdapat dua Perguruan Tinggi Swasta yang -keduanya- berada di Desa Bawalipu.

Rasio murid guru memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Semakin kecil angka rasio maka semakin efektif proses belajar mengajar. Pada tahun ajaran 2009/2010 rasio murid guru SD dan SLTP berturut-turut sebesar 17 dan 15 murid setiap guru. Sedangkan rasio siswa guru untuk SLTA sebesar 17 siswa setiap guru.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Wotu Tahun Ajaran 2010/2011



Jumlah Sekolah di Kecamatan Wotu menurut Desa Tahun 2010

Desa	TINGKAT PENDIDIKAN			
	SD	SLTP	SLTA	PTS
Lera	2	0	0	0
Bawalipu	3	2	2	2
Lampenai	4	1	0	0
Bahari	2	0	0	0
Kalaena	1	0	0	0
Karambua	2	0	0	0
Kanawatu	1	0	0	0
Maramba	2	1	0	0
Tarengge	2	0	0	0
Cendana Hijau	2	2	1	0
Balo-Balo	1	0	0	0
Pepuro Barat	0	0	0	0
Jumlah	22	6	3	2

5

KESEHATAN

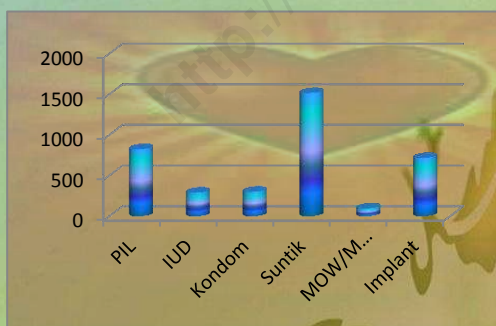
Kasus penyakit ISPA terbanyak pada tahun 2010

Tercatat sekitar 5.247 kasus penyakit ISPA di Kecamatan Wotu diikuti penyakit kulit alergi sebanyak 3.029 kasus

Statistik Fasilitas Kesehatan

Uraian	2009	2010
Rumah Sakit	1	1
Puskesmas/Pustu	11	11
Poskesdes	3	4
Posyandu	29	29
Praktek Dokter	7	5
Praktek Bidan	4	3
Apotek	4	4
Dari berbagai sumber		

Jumlah Akseptor Aktif KB berdasarkan Alat Kontrasepsi yang Digunakan



Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Wotu dapat dikategorikan lengkap. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo dibangun di Kecamatan ini yaitu di desa Bawalipu. Selain itu terdapat satu puskesmas, Sepuluh Puskesmas Pembantu, empat unit Poskesdes, enam unit tempat praktek dokter, empat praktek bidan, 29 posyandu serta dua apotek.

Kasus Penyakit yang sering terjadi dengan pasien terbanyak dapat menjadi bahan perencanaan prioritas untuk melakukan upaya pencegahan penyakit. Pada tahun 2010 penyakit Infeksi saluran pernafasan bagian atas atau dikenal dengan ISPA adalah kasus penyakit yang memiliki pasien terbanyak. Di urutan kedua dan ketiga berturut-turut adalah penyakit kulit alergi dan Cepalgia.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Puskesmas Wotu jumlah akseptor KB yang paling banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 1.517 orang, selanjutnya adalah pil sebanyak 900 orang.

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebanyak 73 % bangunan rumah di Wotu belum permanen

Terdapat 2.888 rumah nonpermanen, 1.592 rumah semi permanen dan 1.665 rumah permanen



Sebagian besar bangunan rumah di Kecamatan Wotu belum permanen yaitu sebanyak 2.888 rumah, sedangkan rumah semipermanen dan permanen masing-masing sebanyak 1.592 dan 1.665 rumah.

Pada umumnya masyarakat Kecamatan Wotu menggunakan kayu bakar untuk memasak. Sementara itu, kondisi pembuangan sampah keluarga sudah relatif baik, karena sebelas desa di kecamatan ini sebagian besar penduduknya telah membuang sampah dalam lubang dan dibakar dan tempat buang air besar pada umumnya sudah menggunakan jamban sendiri.

Sebagian besar rumah tangga di Kecamatan Wotu menggunakan sumber air minum dari sumur terlindung. Hanya penduduk Desa Bahari yang menggunakan pompa/sumur bor sebagai sumber air minum sehari-hari, hal ini dikarenakan kualitas air pada sumur dangkal kurang layak untuk dikonsumsi.

Jumlah Bangunan Rumah menurut Jenis Rumah dan Desa Tahun 2010

Desa	Permanen	Semi permanen	Non permanen
Lera	187	192	154
Bawalipu	416	51	560
Lampenai	120	620	479
Bahari	0	47	347
Kalaena	13	2	286
Karambua	168	82	195
Kanawatu	46	61	116
Maramba	107	75	393
Tarengge	285	195	79
Cendana Hijau	250	192	68
Balo-Balo	27	15	151
Pepuro Barat	46	60	60

Sumber: Kantor Desa Se-Kecamatan Wotu



PERTANIAN

Produksi padi meningkat tetapi produktivitas menurun

Produksi padi meningkat dari 28.139 ton menjadi 28.855 ton.

Sedangkan produktivitas menurun dari 6,55 ton/ha menjadi 6,06 ton/ha pada tahun 2009-2010



Statistik Tanaman Pangan Wotu

Jenis Tanaman	Satuan	2009	2010
Padi			
Luas Panen	Ha	4.293	4.761
Produksi	Ton	28.139	28.855
Jagung			
Luas Panen	Ha	4.528	943
Produksi	Ton	19.501	5.536
Kacang Kedelai			
Luas Panen	Ha	575	67
Produksi	Ton	1.212	199
Kacang Tanah			
Luas Panen	Ha	133	16,5
Produksi	Ton	238	29,7
Kacang Hijau			
Luas Panen	Ha	0	0
Produksi	Ton	0	0
Ubi Kayu			
Luas Panen	Ha	174	43
Produksi	Ton	1.596	941,8
Ubi Jalar			
Luas Panen	Ha	102	33
Produksi	Ton	946	627

Dari Berbagai Sumber

Luas lahan sawah di Kecamatan Wotu mengalami peningkatan, yaitu dari 2.536 hektar pada tahun 2009 menjadi 2.570,5 hektar pada tahun 2010. Peningkatan juga terjadi pada produksi tanaman padi sawah, yaitu sebanyak 2,54% dari produksi tahun lalu atau sebesar 716 ton. Sedangkan untuk jenis tanaman palawija, produksi jagung adalah yang tertinggi dibanding produksi komoditi palawija lainnya dengan hasil produksi sebesar 5.536,20 ton dari luas panen sebesar 943 hektar, diikuti oleh kedelai dengan produksi sebanyak 199,84 ton dari luas panen seluas 67 hektar.

Di sub sektor perkebunan, tanaman cokelat merupakan tanaman perkebunan paling potensial dengan luas tanam sebesar 2.845,81 ha menghasilkan produksi sebesar 2.060,95 ton selama tahun 2010.

Sapi potong merupakan ternak besar terbanyak yang terdapat di Kecamatan Wotu, yaitu sebanyak 1.401 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang terbanyak adalah ternak babi yaitu 1.989 ekor, kemudian diikuti ternak kambing sebanyak 958 ekor.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Ojek Motor, sarana transportasi antar desa yang diminati di Wotu.

*Terjadi peningkatan jumlah armada ojek motor
sebanyak 162 unit pada tahun 2009-2010*



Sebagian besar wilayah Wotu ditempuh dengan transportasi darat, sehingga jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting. Ojek motor banyak ditemukan di Wotu. Pada tahun 2010, jumlahnya mencapai 479 unit. Pertambahan armada ojek sejak tahun 2009-2010 sebanyak 162 unit. Sementara itu, untuk jenis transportasi beroda empat seperti mobil bus dan mobil penumpang (pete-pete, kijang, dll) masing-masing sebanyak 1 dan 42 unit. Terdapat pula sejumlah angkutan barang seperti pick up (16 unit) dan truk (21 unit).

Fasilitas komunikasi dan informasi sangat erat hubungannya dengan kondisi sosial ekonomi sebuah masyarakat. Ketersediaan fasilitas komunikasi dan informasi di Kecamatan Wotu sudah cukup memadai. Dari 12 desa di Kecamatan Wotu terdapat empat BTS Telepon Seluler, yang berada di Desa Bawalipu, Lera, dan Karambua. Kemudian ada satu unit kantor pos satu unit warung internet yang keduanya berada di Desa Bawalipu.

Jumlah Kendaraan Bermotor Umum Menurut Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan	2009	2010
B u s	0	1
T r u k	45	21
Pete-Pete	27	19
Kijang, Panther, dll	35	23
Becak	0	5
Pick Up	43	16
Ojek Motor	317	479

Sumber: Kecamatan Wotu Dalam Angka 2011

Statistik Fasilitas Komunikasi dan Informasi

Fasilitas Komunikasi	2009	2010
BTS Telepon Seluler	3	4
Kantor Pos	1	1
Warnet	2	1

Sumber: Kecamatan Wotu Dalam Angka 2011



INDUSTRI PENGOLAHAN

90 persen industri pengolahan di Kecamatan Wotu adalah Industri Rumah Tangga.

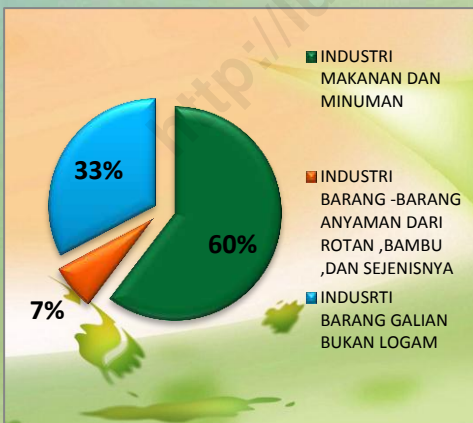
Jumlah perusahaan/usaha industri rumah tangga sebanyak 114 usaha sedangkan industri kecil hanya 12 usaha.

Jumlah Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan

PENGGOLONGAN INDUSTRI	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Rumah Tangga	114	241
Kecil	12	30
Sedang	0	0
Besar	0	0

Sumber: Kecamatan Wotu Dalam Angka 2011

Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Industri menurut bidang industri.



Nilai Tambah Bruto dari sektor *Industri Pengolahan* pada tahun 2010 mencapai sekitar 11 miliar rupiah atas dasar harga berlaku (adhb). Sedangkan atas dasar harga konstan (adhk) nilainya sekitar 6 miliar rupiah.

PDRB pada sektor industri pengolahan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai positif pada indeks berantai PDRB untuk sektor industri pengolahan, yaitu sebesar 1,09 %.

Data dari Kantor Desa se-Kecamatan Wotu menunjukkan adanya peningkatan jumlah perusahaan/usaha industri pengolahan. Dari 29 perusahaan/usaha pada tahun 2009 menjadi 126 pada tahun 2010

Seiring dengan bertambahnya jumlah industri, jumlah tenaga kerja disektor ini juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2009, terserap sekitar 83 tenaga kerja, kemudian tahun berikutnya, tercatat 271 pekerja.

***** Tahukah Anda**

Ada 40 Usaha Industri Batu Merah yang menyerap 123 tenaga kerja di Desa Cendana Hijau dan Desa Lera.

PERBANKAN

Nilai Kredit mengalami pertumbuhan positif sebesar 25 persen

Nilai Kredit sebesar 19.573 juta rupiah pada tahun 2009 menjadi 24.383 juta rupiah pada tahun 2010.



Jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya (pegadaian, asuransi, dan koperasi) di Wotu tahun 2010 sebanyak 12 unit. Terdiri dari satu unit bank, satu unit pegadaian dan sepuluh unit koperasi non-KUD

Nilai Tabungan pada kondisi bulan desember di Kecamatan Wotu mengalami penurunan dari Rp. 28.988 juta rupiah pada tahun 2009 menjadi 24.542 juta rupiah pada tahun 2010 dengan nilai pertumbuhan -0,15 atau menurun sebesar 4.446 juta rupiah.

Lain halnya dengan nilai kredit yang mengalami pertumbuhan positif sebesar 25 persen atau bertambah senilai 4.810 juta rupiah.

***** Tahukah Anda**

Dua Lembaga Keuangan yaitu Bank dan Pegadaian berada di Desa Bawalipu

Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Wotu

Lembaga Keuangan	2009	2010
BANK	1	1
PEGADAIAN	0	1
ASURANSI	0	0
KOPERASI	*	10

Sumber: Kecamatan Wotu Dalam Angka 2011

*)Data tidak tersedia

www.apudata.com

Nilai Tabungan dan Nilai Kredit Perbankan di Wotu (per Desember)

URAIAN	2009 (juta rupiah)	2010 (juta rupiah)
NILAI TABUNGAN	28.988	24.542
NILAI KREDIT	19.573	24.383

Sumber: Bank di Kecamatan Wotu.

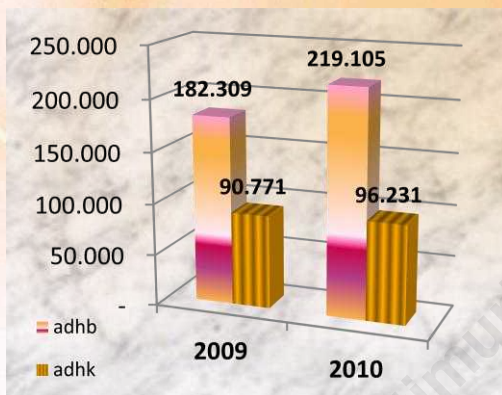
11

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian merupakan lead sector di Kecamatan Wotu

Sektor pertanian menyumbang kontribusi PDRB sebesar 61,26 persen diikuti oleh sektor jasa-jasa sebesar 15,53 persen

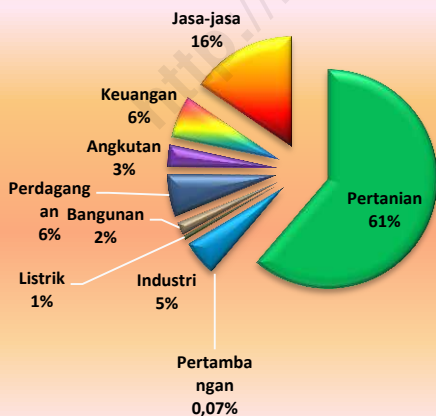
Perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2009-2010



PDRB Kecamatan Wotu dari tahun 2008-2010 terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2010 nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 219.104,65 juta rupiah. Terjadi peningkatan sekitar 20 persen dari tahun 2009 yang nilai PDRB-nya mencapai 182.308,740 juta rupiah.

Kontribusi PDRB Kecamatan Wotu terhadap PDRB Kabupaten Luwu Timur sebesar 2,63 persen. Sektor yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap perekonomian di Wotu adalah sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 61,26 persen. Kemudian kontribusi terbesar kedua adalah sektor jasa-jasa dengan nilai kontribusinya sekitar 15,53 persen. Ini menunjukkan struktur perekonomian di Kecamatan Wotu didominasi oleh sektor pertanian dan ditunjang oleh sektor di bidang jasa-jasa.

Struktur Ekonomi Kecamatan Wotu 2010



Luasnya lahan dan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani membuat ciri agraris masih bertahan di Kecamatan Wotu.

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Wotu menempati urutan ke-empat untuk kontribusi PDRB tertinggi dan urutan ke-tiga untuk jumlah penduduk terbanyak PDRB Wotu atas dasar harga berlaku sebesar 219.104,65 juta rupiah sedangkan jumlah penduduknya sebesar 29.153 jiwa

12

PDRB Kecamatan Wotu menempati posisi ke-empat di Kabupaten Luwu Timur. Sekitar 9,9 persen ADHB dan 9,8 persen ADHK dari total Nilai Tambah Bruto di Kabupaten Luwu Timur.

Pada tabel disamping tidak ada kecamatan yang terlihat dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Timur. Pada Tahun 2010, persentasenya berkisar 3,97 sampai 17,40 atas dasar harga berlaku dan 4,08 sampai 18,86 atas dasar harga konstan. Kontribusi terbesar berasal dari Kecamatan Burau, kemudian diikuti oleh Kecamatan Angkona, Malili dan Wotu. Sedangkan kontribusi terkecil berasal dari Kecamatan Kalaena.

Pada tahun 2010, Kecamatan Wotu yang berpenduduk sebanyak 29.153 jiwa menempati urutan ke-tiga penduduk terbanyak di Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan urutan pertama berada di Kecamatan Malili yaitu sebanyak 33.386 jiwa, kemudian diikuti oleh Kecamatan Burau dengan jumlah penduduk 31.726 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Kalaena yang hanya berpenduduk sebanyak 11.211 jiwa.

Perbandingan PDRB Kecamatan (ADHB) di Kabupaten Luwu Timur

Kecamatan	2009	2010	Urutan
PDRB ADHB Tanpa Tambang (Juta Rupiah)			
Burau	348.448,07	384.986,29	1
Angkona	208.271,99	251.937,66	2
Malili	197.990,30	249.456,41	3
Wotu	182.308,74	219.104,65	4
Tomoni	184.319,48	213.618,78	5
Towuti	172.811,39	201.801,21	6
Mangkutana	168.045,20	192.618,49	7
Wasuponda	141.418,66	169.961,58	8
Nuha	118.508,04	153.111,07	9
Tomoni Timur	75.449,40	88.061,33	10
Kalaena	76.418,88	87.724,05	11

Sumber: BPS Kab. Luwu Timur

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Wotu Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Status	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Lera	D	7,8	5,97	0,11
002 Bawalipu	D	20,3	15,53	0,29
003 Lampenai	D	23,31	17,83	0,34
004 Bahari	D	13,9	10,63	0,20
005 Kalaena	D	8,7	6,66	0,13
006 Karambua	D	10,53	8,06	0,15
007 Kanawatu	D	4,1	3,14	0,06
008 Maramba	D	5,72	4,38	0,08
009 Tarengge	D	17,39	13,30	0,25
010 Cendana Hijau	D	4,29	3,28	0,06
011 Balo-Balo	D	12,07	9,23	0,17
012 Pepuro Barat	D	2,61	2,00	0,04

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2010

Desa	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Lera	4	0	13
002 Bawalipu	5	0	27
003 Lampenai	6	0	22
004 Bahari	4	0	8
005 Kalaena	5	0	10
006 Karambua	5	0	16
007 Kanawatu	4	0	12
008 Maramba	4	0	17
009 Tarengge	9	0	25
010 Cendana Hijau	4	0	10
011 Balo-Balo	4	0	9
012 Pepuro Barat	4	0	8
Jumlah/Total	58	0	177

Tabel 3.1 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2010

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Lera	0	0	0	2	2	2	0
002 Bawalipu	4	1	5	16	59	6	26
003 Lampenai	0	0	0	1	3	4	1
004 Bahari	0	0	0	1	0	0	0
005 Kalaena	0	0	0	2	0	2	0
006 Karambua	0	0	0	1	1	3	0
007 Kanawatu	0	0	0	2	1	2	0
008 Maramba	0	0	0	1	0	3	0
009 Tarengge	0	0	0	1	0	2	0
010 Cendana Hijau	0	0	0	3	2	2	0
011 Balo-Balo	0	0	0	0	0	0	0
012 Pepuro Barat	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	4	1	5	30	68	26	27

Tabel 4.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Desa (ha), 2010

Desa <i>Village</i>	Irigasi/Irrigation			Tadah Hujan / <i>Rain fed</i>	Pasang Surut/ <i>valley</i>	Desa/ Non PU	Lain- nya/ <i>others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Teknis/ <i>Technical</i>	Setengah	Seder-					
		Teknis/ <i>Semi</i>	hana/ <i>Non</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Lera	0	0	0	0	0	0	0	0
002 Bawalipu	0	0	0	0	0	0	0	0
003 Lampenai	320,0	0	0	280,0	0	0	0	600,0
004 Bahari	0	0	0	0	0	0	0	0
005 Kalaena	0	0	0	0	0	0	0	0
006 Karambua	550,0	0	0	0	0	0	0	550,0
007 Kanawatu	350,0	0	0	0	0	0	0	350,0
008 Maramba	437,0	0	0	0	0	0	0	437,0
009 Tarengge	471,0	0	0	0	0	0	0	471,0
010 CendanaHijau	15,0	0	0	0	0	0	0	15,0
011 Balo-Balo	147,5	0	0	0	0	0	0	147,5
012 Pepuro Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 290,5	0	0	280	0	0	0	2 570,5

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUWU TIMUR

Jl. Soekarno-Hatta, Puncak Indah, Malili, Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp: (0474) 321647, Fax: (0474) 321665, E-Mail:
bps_lutim@yahoo.co.id